

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan hasil dan pembahasan, peneliti dapat menarik kesimpulan dan menjelaskan cara HAF ECS Indonesia dalam penggunaan media baru untuk beradaptasi dengan kondisi pandemi *Covid-19*, sebagai berikut:

- a. HAF ECS (*Highly Functioning Education Consulting Services*) merupakan lembaga konsultan pendidikan yang menyediakan jasa *training* untuk guru dengan berbagai materi yang berkaitan dengan kegiatan pengajaran di kelas. bermula dari kegiatan *offline*, kemudian berkembang sebagai upaya adaptasi atas kondisi pandemi dan kemajuan teknologi komunikasi menjadi *training* berbasis *online* bernama GuruInovatif.id.
- b. Melalui platform GuruInovatif.id HAF ECS menawarkan berbagai macam sesi pelatihan atau *training*, diantaranya *In-House Training*, ISLTF (*Innovation School Leaders and Teachers*, *School Leader Gatheri*, GuruInovatif Akademi, GuruInovatif Class, dan Bincang GuruInovatif.
- c. Media yang digunakan dalam proses *training* antara lain, *website*, *WhatsApps*, *Zoom*, *Telegram*, *Youtube*, *Instagram* dan *Google Form*. Proses *training* dilakukan dengan beberapa format yakni, melalui sesi pertemuan *video converence*, menggunakan *group chat* sebagai media *broadcast* materi sesi sekaligus media komunikasi, serta menggunakan platform GuruInovatif.id untuk menyimpan rekaman *training* sehingga bisa ditonton kembali oleh bapak ibu guru peserta *training*.
- d. Media baru turut menjadi topik atau materi yang diangkat dalam sesi. Beberapa diantaranya yakni, *Canva*, *CamScanner*, *KineMaster*, dan *Google Drive*. Penggunaan media baru sebagai sarana komunikasi dan materi pelatihan, diharapkan dapat turut membangun keterampilan mengajar guru. Penggunaan media baru juga dilakukan oleh HAF ECS dan GuruInovatif.id sebagai upaya mengikuti perkembangan media baru yang ada saat ini.
- e. Interaksi yang terjadi antara *trainer* dan peserta *training* berlangsung dengan baik, dan bersifat dua arah. Interaksi terjadi ketika sesi berlangsung melalui kolom chat pada *Zoom Meeting*, ataupun sesudah sesi melalui grup *WhatsApp*, *Google Form* dan platform GuruInovatif.id.

- f. Hambatan yang dirasakan selama proses *training*, berkaitan dengan hal teknis seperti jaringan sinyal dan penguasaan peserta *training* atas teknologi komunikasi.
- g. Terdapat upaya memformulasikan format baru pelatihan yakni dengan membuat sesi *hybrid*. Pada format sesi tersebut, memungkinkan *trainer* dengan beberapa peserta *training* untuk melakukan interaksi secara langsung, yang direkam dan disiarkan secara *streaming* melalui media *Zoom* ataupun *YouTube*. Upaya tersebut membantu HAFECS dan GuruInovatif.id untuk mempertahankan jangkauan agar tetap luas, sekaligus mempertahankan pertukaran isyarat sosial dan komunikasi non verbal tetap dapat dirasakan *trainer* maupun peserta *training* ketika mengikuti sesi pelatihan tersebut.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan, peneliti memiliki saran yang akan diberikan kepada beberapa pihak, antara lain:

- a. HAFECS dan GuruInovatif.id

HAFECS dan GuruInovatif.id dalam prosesnya menjalankan sesi pelatihan atau *training online* menjadi lebih baik dengan meningkatkan pelayanan komunikasi aktif dari platform sehingga peserta lebih mudah untuk mengakses informasi atau bertanya berkaitan dengan sesi. Selain itu, bisa juga dengan menambahkan variasi atau inovasi baru berkaitan dengan format pelatihan sehingga peserta menjadi semakin aktif mengikuti sesi pelatihan.

- b. Peneliti Selanjutnya

Saran bagi peneliti selanjutnya, masih terbuka untuk melakukan penelitian komunikasi partisipatif yang terkait dengan proses kegiatan *training*.